

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Design Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab masalah secara menyeluruh. Ini dilakukan dengan mengumpulkan data apa adanya tanpa kondisi tertentu, dan hasilnya lebih menekankan pentingnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Posyandu Ngudi Waras RW 05 Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Penelitian dilakukan pada 8 November 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia yang terdaftar di Posyandu Ngudi Waras RW 05 Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

2. Sampel

Teknik pengumpulan sampel dari penelitian ini yaitu dengan accidental sampling. Jika seseorang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, mereka dapat dianggap sebagai sampel. Metode pengambilan sampel yang kebetulan ini dikenal sebagai pengambilan sampel kebetulan. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini disesuaikan dengan jumlah lansia yang datang ke Posyandu Ngudi Waras RW 05 Kelurahan Pudukpayung,

Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, yang diadakan pada hari Jumat, tanggal 9 November 2024.

a. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Lansia berusia ≥ 60 tahun
- b) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a) Lansia yang tidak datang ke Posyandu Ngudi Waras RW 05 Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang

D. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definsi Operasional	Cara ukur dan alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	IMT	Gambaran kondisi kesehatan lansia yang diukur berdasarkan hasil penghitungan Indeks Massa Tubuh (IMT), IMT diperoleh dari perbandingan berat badan dalam kilogram (kg) dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (m ²).	Penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital Pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer	IMT : 1.Gizi Kurang : <18,5 kg/m ² 2.Gizi Baik : 18,5 kg/m ² -25 kg/m ² 3.Gizi Lebih : ≥25,1 kg/m ² (PGN, 2014)	Ordinal
2.	Tekanann Darah	Gambaran kondisi kesehatan lansia yang diukur berdasarkan hasil penghitungan Tekanan darah (mmhg),	Pengukuran tekanan darah menggunakann digital tensimeter	Tekanan Darah : 1.Normal : <120/80 mmhg 2. Prea-Hipertensi : 120-139/80-89 mmhg 3. Hipertensi grade 1 : 140-159/90-99 mmhg 4. hipertensi tingkat 2 : >160/100 mmhg	Ordinal

				5. Hipertensi sistolik terisolasi : >140 dan <90 mmhg	
3.	Gula darah sewaktu	Gambaran kondisi kesehatan lansia yang diukur berdasarkan hasil penghitungan kadar gula darah sewaktu (mg/dl)	Pengukuran kadar gula darah menggunakan glukometer	Kadar Gula Darah : 1. Normal : <140 mg/dl 2. Pradiabetes : 140-199 mg/dl 3. Diabetes : ≥200 mg/dl	Ordinal

E. Prosedur Penelitian

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan berupa data berat badan menggunakan timbangan digital, tinggi badan menggunakan *stadiometer*, tekanan darah menggunakan digital tensimeter, kadar gula darah menggunakan glukometer.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data karakteristik responden berupa (Nama, jenis kelamin, usia), data status gizi IMT.

2. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

1) Tahap persiapan yaitu dengan melakukan komunikasi dengan puskesmas Banyumanik untuk meminta perizinan dan melaporkan rencana pengambilan data awal serta teknis pelaksanaan bidan desa Posyandu Ngudi Waras Rw 05 Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

2) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti mendatangi kegiatan Posyandu Ngudi Waras Rw 05 Kelurahan Pudukpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

- 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan calon responden untuk menjadi responden, apabila subjek bersedia peneliti akan menyerahkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dan calon responden wajib menandatangani lembar persetujuan, dan apabila lansia tidak bersedia peneliti tidak diperbolehkan memaksa.
- 3) Peneliti melakukan pengambilan data berupa tinggi badan dan berat badan, tekanan darah, serta kadar gula darah
- 4) Melakukan pengolahan data dari hasil penelitian.
- 5) Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data.
- 6) Mempresentasikan dan mempublikasikan hasil penelitian.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam penelitian atau kegiatan tertentu. Contoh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur, kuesioner, tes, atau metode lain yang dimaksudkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam konteks tertentu.:

- 1) Kuesioner identitas responden (Nama, usia, jenis kelamin, hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan, tekanan darah, dan kadar gula darah)
- 2) Timbangan berat badan digital
- 3) Stadiometer
- 4) Digital tensimeter

5) Glukometer

F. Etika Penelitian

Penelitian harus sesuai dengan etika, menjaga hak responden, dan tidak bertentangan dengan norma masyarakat setempat. Sebelum penelitian dimulai, penelitian harus diizinkan oleh lembaga terkait. Setelah itu, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan responden dan memberi tahu mereka tentang etika penelitian, termasuk:

1. Sukarela (*Voluntary*)

Untuk memastikan bahwa responden berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela, tidak ada unsur paksaan, tekanan langsung atau tidak langsung, atau ingin menyenangkan.

2. Lembar Persetujuan Responden

Merupakan cara persetujuan antar peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan dengan mencantumkan judul penelitian. Tujuan dari lembar persetujuan ini adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Tanpa Nama

Dalam penelitian ini peneliti tidak perlu menyebut nama responden dan diganti dengan huruf inisial guna menjaga kerahasiaan responden.

4. Kerahasiaan

Semua identitas dan hasil penelitian yang didapat akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti dan tidak disebarluaskan tanpa izin yang bersangkutan.

G. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan ulang hasil wawancara dan pengukuran yang diperoleh dari kuesioner. Ini dilakukan saat pengumpulan data dilakukan, sehingga masih mungkin menyelesaikan data yang terlewat, tetapi jika wawancara tidak dapat dilakukan lagi, kuesioner dikeluarkan atau dibuang. Data identitas responden dan pengukuran lingkaran lengan atas termasuk dalam data ini..

2. Coding

Setelah semua survei diubah, langkah selanjutnya adalah coding. Coding adalah pengubahan data dari kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan, yang membuat memasukkan data lebih mudah. Dalam penelitian ini, IMT, Tekanan darah, Kadar Gula Darah adalah sumber pengkodean. Sebagai contoh, pengkodean dilakukan.:

a. Hasil pengukuran status gizi (IMT)

1. Gizi Kurang diberi kode (1)
2. Gizi Baik diberi kode (2)
3. Gizi Lebih diberi kode (3)

b. Tekanan Darah

1. Normal diberi kode (1)
2. Prea-Hipertensi diberi kode (2)

3. Hipertensi grade 1 diberi kode (3)
4. hipertensi tingkat 2 diberi kode (4)
5. Hipertensi sistolik terisolasi diberi kode (5)

c. Kadar Gula Darah

1. Normal diberi kode (1)
2. Pradiabetes diberi kode (2)
3. Diabetes diberi kode (3)

3. Tabulating

Tabulating data adalah proses mengatur dan mengelompokkan data ke dalam tabel sesuai dengan variabel atau kriteria yang telah ditentukan. Tujuannya adalah untuk memudahkan analisis dan interpretasi data.

4. Entry Data

Entry data dalam penelitian adalah proses memasukkan data dari berbagai sumber ke dalam sistem database atau komputer, seperti hasil pencatatan wawancara, data sekunder, dokumen fisik, formulir, catatan tertulis, dan sebagainya. Proses ini dilakukan dengan memasukkan kode ke dalam program komputer, seperti Aplikasi Statistik Produk Service Solutions, atau SPSS. Dalam proses ini, penelitian harus dilakukan dengan hati-hati supaya hasilnya tidak bias..

5. Clening Data

Pembersihan data penelitian atau data cleaning adalah proses untuk memperbaiki dan mengatur data yang tidak akurat, berantakan, atau memiliki format yang salah. Proses ini penting dilakukan sebelum

menganalisis data karena data mentah biasanya tidak lengkap, tidak tersusun rapi, atau tidak akurat.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis hasil pengambilan data univariat dalam penelitian ini berfokus pada penyajian distribusi frekuensi dari setiap variabel terkait status gizi lansia, seperti Indeks Massa Tubuh (IMT), tekanan darah, dan kadar gula darah sewaktu. Data univariat membantu menggambarkan karakteristik lansia, dalam hal proporsi kategori IMT (gizi kurang, normal, gemuk), rata-rata tekanan darah (normal, prahipertensi, hipertensi), dan tingkat kadar gula darah (normal, pradiabetes, diabetes).

